PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 26 Juni 2012 Halaman: 4

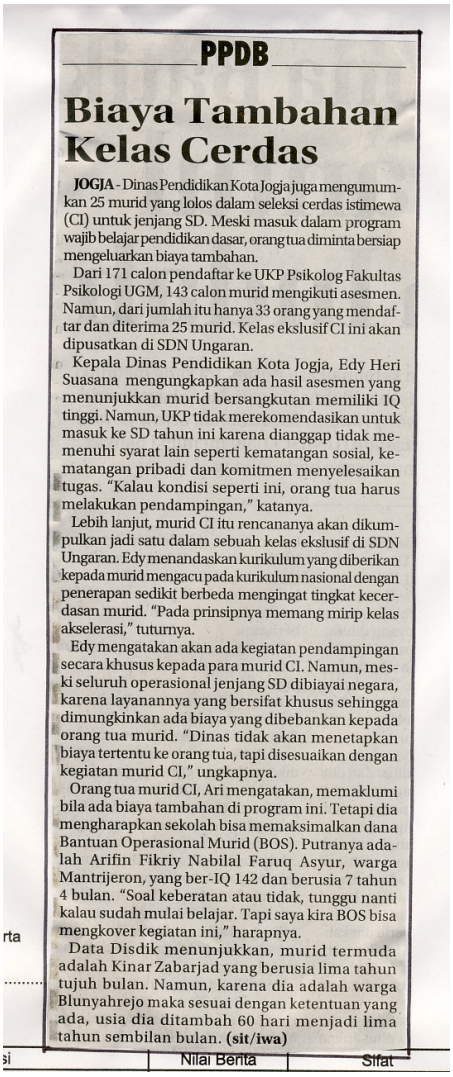

PPDB

Biaya Tambahan Kelas Cerdas

JOGJA - Dinas Pendidikan Kota Jogja juga mengumumkan 25 murid yang lolos dalam seleksi cerdas istimewa (CI) untuk jenjang SD. Meski masuk dalam program wajib belajar pendidikan dasar, orang tua diminta bersiap mengeluarkan biaya tambahan.

Dari 171 calon pendaftar ke UKP Psikolog Fakultas Psikologi UGM, 143 calon murid mengikuti asesmen. Namun, dari jumlah itu hanya 33 orang yang mendaftar dan diterima 25 murid. Kelas ekslusif CI ini akan dipusatkan di SDN Ungaran.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengungkapkan ada hasil asesmen yang menunjukkan murid bersangkutan memiliki IQ tinggi. Namun, UKP tidak merekomendasikan untuk masuk ke SD tahun ini karena dianggap tidak memenuhi syarat lain seperti kematangan sosial, kematangan pribadi dan komitmen menyelesaikan tugas. "Kalau kondisi seperti ini, orang tua harus melakukan pendampingan," katanya.

Lebih lanjut, murid CI itu rencananya akan dikumpulkan jadi satu dalam sebuah kelas ekslusif di SDN Ungaran. Edy menandaskan kurikulum yang diberikan kepada murid mengacu pada kurikulum nasional dengan penerapan sedikit berbeda mengingat tingkat kecerdasan murid. "Pada prinsipnya memang mirip kelas akselerasi," tuturnya.

Edy mengatakan akan ada kegiatan pendampingan secara khusus kepada para murid CI. Namun, meski seluruh operasional jenjang SD dibiayai negara, karena layanannya yang bersifat khusus sehingga dimungkinkan ada biaya yang dibebankan kepada orang tua murid. "Dinas tidak akan menetapkan biaya tertentu ke orang tua, tapi disesuaikan dengan kegiatan murid CI," ungkapnya.

Orang tua murid CI, Ari mengatakan, memaklumi bila ada biaya tambahan di program ini. Tetapi dia mengharapkan sekolah bisa memaksimalkan dana Bantuan Operasional Murid (BOS). Putranya adalah Arifin Fikriy Nabilal Faruq Asyur, warga Mantrijeron, yang ber-IQ 142 dan berusia 7 tahun 4 bulan. "Soal keberatan atau tidak, tunggu nanti kalau sudah mulai belajar. Tapi saya kira BOS bisa mengkover kegiatan ini," harapnya.

Data Disdik menunjukkan, murid termuda adalah Kinar Zabarjad yang berusia lima tahun tujuh bulan. Namun, karena dia adalah warga Blunyahrejo maka sesuai dengan ketentuan yang ada, usia dia ditambah 60 hari menjadi lima tahun sembilan bulan. **(sit/iwa)**

Nilai Berita Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005